

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS FLORES

Kristianus Jago Tute¹, Lely Suryani^{2*}

^{1,2}Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Corresponding author.

Email : jtutekristian@gmail.com ¹⁾
lelypane@gmail.com ^{2*)}

Received 27 October 2021; Received in revised form 04 December 2021; Accepted 28 December 2021

Abstrak

Pada masa covid-19, sistem pembelajaran yang dahulunya tatap muka berubah menjadi pembelajaran berbasis *online* atau yang kita kenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Banyak platform digital yang dimanfaatkan dalam PJJ ini, salah satunya adalah e-learning yang digunakan oleh Universitas Flores. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa pendidikan matematika universitas flores. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika Universitas Flores. Sampel mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8 sebanyak 185 yang diambil secara random. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sangat berpengaruh terhadap ekonomi dan sumber daya manusia, ekonomi berpengaruh terhadap sumber daya manusia. Fasilitas tidak berpengaruh terhadap sosial dan sosial tidak berpengaruh terhadap sumber daya manusia. Kesimpulan Efektivitas pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid 19 pada mahasiswa pendidikan matematika universitas flores sangat efektif dari aspek fasilitas yang digunakan, sumber daya manusia dan kehidupan ekonomi mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran PJJ.

Kata kunci: Covid-19; efektivitas; pembelajaran jarak jauh

Abstract

During the Covid-19 period, the learning system that used to be face-to-face turned into online-based learning or what we know as distance learning (PJJ). Many digital platforms are used in this PJJ, one of which is e-learning used by the University of Flores. The purpose of this study was to determine the effectiveness of distance learning during the Covid-19 pandemic for students of mathematics education at the University of Flores. The method used in this research is a survey method with a descriptive quantitative approach. The population in this study were students of mathematics education at the University of Flores. A sample of 185 students in semester 2, 4, 6 and 8 were taken randomly. The data collection technique used a questionnaire in the form of a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression. The results of data analysis and hypothesis testing in this study indicate that the facility greatly influences the economy and human resources, the economy affects human resources. Facilities have no effect on social and social have no effect on human resources. Conclusion The effectiveness of distance learning during the covid 19 pandemic for students of mathematics education at the University of Flores is very effective from the aspect of the facilities used, human resources and student economic life to support the PJJ learning process

Keywords: Covid-19; effectiveness; distance learning



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

PENDAHULUAN

Saat ini pandemi covid-19 melanda seluruh dunia. Covid 19 atau Corona Virus Disease 2019 pertamakali ditemukan dikota Wuhan pada akhir Desember 2019, dimana virus ini sangat cepat penularannya diseluruh dunia sehingga pada 11 Maret 2020 WHO harus menetapkan wabah ini sebagai Pandemi Global. Begitu juga dengan Indonesia, pandemi Covid 19 ini membuat semua sektor terganggu. Salah satu sektor yang terganggu akibat pandemi covid 19 di Indonesia adalah sektor pendidikan (Sulata & Hakim, 2020)

Dunia pendidikan di Indonesia harus berubah, yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka berubah menjadi Pembelajaran jarak Jauh (PJJ). Hal tersebut sesuai surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dimasa Pandemi Covid 19 ini. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan melarang dunia pendidikan untuk melaksanakan sekolah tatap muka (Sadikin & Hamidah, 2020). Tujuan surat edaran tersebut adalah agar *social distancing* dapat terwujud yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid 19.

Menurut hasil penelitian oleh Halima & Wasia, (2020) bahwa pembelajaran daring yang dilakukan dirumah masing-masing menjadi salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku *social distancing* sehingga dapat meminimalisir munculnya keramaian yang dianggap berpotensi semakin menyebarnya covid 19 di lingkungan sekolah. Oleh karena itu agar dunia pendidikan tetap berjalan di tengah pandemi covid 19 solusi yang terbaik untuk dunia pendidikan untuk menggantikan pembelajaran

konvensional adalah pembelajaran daring (Purwanti, E. & Krisnadi, 2020), (Irhandayaningsih, 2020), (Herliandry, L. D., Nurhasanah et al., 2020).

Akan tetapi PJJ dengan menggunakan berbagai digital Platform ini seperti Whatsapp Gorup, E-Learning, Google Class Room, Zoom Cloud Meeting dan platform digital lainnya adalah hal baru yang dilakukan oleh beberapa sekolah, baik itu bagi tenaga kependidikan maupun siswa (Suhada et al., 2020). Oleh karena itu banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran daring ini. Menurut hasil penelitian oleh Purwasih & Elshap, (2021) bahwa pembelajaran daring memiliki kendala / tantangan, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana maupun teknik implementasinya.

Menurut Syarifuddin et al., (2021), kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu masalah ekonomi mahasiswa yang dapat berpengaruh pada kepemilikan handphone sebagai sarana penunjang pembelajaran daring, paket internet, jaringan wifi, serta jaringan yang kurang baik dilingkungan mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Arizona et al., 2020) bahwa kendala yang paling banyak muncul ketika pembelajaran daring adalah kepemilikan paket internet. Syarifuddin et al., (2021) juga mengatakan bahwa kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah pada mata kuliah yang bersifat hitungan.

Hal yang sama juga dapat dilihat dari hasil penelitian oleh Damayanthi, (2020), yang mengatakan bahwa ketidak siapan satuan pendidikan baik itu dosen maupun mahasiswa dari sisi kemampuan dalam penggunaan teknologi maupun ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, jaringan

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

internet, biaya serta belum mempunyai dosen dan mahasiswa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru untuk dapat menghadirkan kondisi kelas menjadi kondusif secara virtual menjadi faktor yang membuat pembelajaran daring menjadi belum efektif.

Penelitian mengenai analisis keefektifan pembelajaran daring telah banyak dilakukan diantaranya oleh Hasanah et al., (2020), hasil penelitian mengatakan bahwa aktifitas belajar daring mahasiswa dengan kebijakan pembelajaran daring “cukup baik”, dengan keadaan *force majeure*. Hal serupa juga dapat dilihat pada hasil penelitian Nugroho et al., (2021) mengatakan bahwa pembelajaran daring cukup baik. Penelitian oleh Damayanti, (2020) mendapati bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung efektif tetapi masih dengan catatan pada aspek komunikasi serta penguasaan dan antusiasme dalam mata kuliah. Hal yang sama dikemukakan dari hasil penelitian oleh Wibawa & Payadnya, (2021) bahwa pembelajaran daring dengan video pembelajaran efektif.

Penelitian lain yang juga meneliti mengenai efektivitas pembelajara daring adalah Wahyuni & Noch, (2020) dengan hasil peneliti nya bahwa pembelajaran daring belum efektif, begitu pula dengan hasil penelitian Hikmat et al., (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring kurang efektif. Menurut (Dewantara & Nurgiansah, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring sangat tidak efektif,

Dengan melihat berbagai fakta dari hasil penelitian diatas, maka Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa pendidikan matematika universitas flores. Hasil penelitian ini

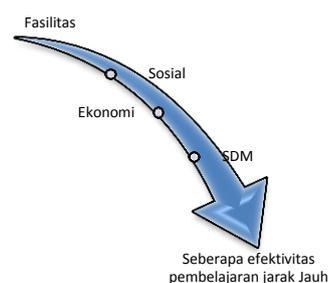
diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah informasi mengenai gambaran seberapa efektif pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif. Tujuan yang digunakan dalam metode ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa pendidikan matematika universitas flores

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Flores. Sampel adalah bagian dari pada populasi, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka sampel dalam penelitian ini yang diambil secara random adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika semester 2, 4, 6, dan 8 dengan jumlah sampel sebanyak 185

Rancangan Penelitian



Rancangan penelitian ini akan melihat efektivitas pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa pendidikan matematika universitas flores. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran jarak jauh.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fasilitas dan Sosial

R Square Model

Dari Tabel 1. Model Summary, nilai R square, sebesar 0.251. variabel fasilitas dapat menjelaskan variabel sosial secara linear sebesar 25,1 % . Artinya variabel fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel sosial dengan persentase sebesar 25,1%.

Hasil uji Anova pada Tabel 2. Tabel Anova menunjukkan nilai $F_{hitung} = 62.714$, dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Nilai tersebut di bandingkan dengan F_{tabel} yang di hitung pada df pembilang 1 dan derajat bebas penyebut 183 pada taraf signifikan 0.05 dengan nilai F_{tabel} 3.89. Tampak jelas bahwa $F_{hitung} 62.174 >$ dari F_{tabel} 3,89. Dapat disimpulkan model yang dihasilkan adalah baik dan variabel Fasilitas berpengaruh terhadap variabel sosial

Tabel 1. Model Summary

Model	Model Summary ^b					
	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.505 ^a	.255	.251	.255	62.714	.000

a. Predictors: (Constant), NZXFASILITAS

b. Dependent Variable: NZYSOSIAL

Tabel 2. Tabel Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.755	1	17.755	62.714	.000 ^b
	Residual	51.808	183	.283		
	Total	69.563	184			

a. Dependent Variable: NZYSOSIAL

b. Predictors: (Constant), NZXFASILITAS

Tabel 3. *Coefficients Regresi*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.245		
	NZXFASILITAS	.626	.079	.505	7.919	.000

a. Dependent Variable: NZYSOSIAL

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

Pada Tabel 3 *Coefficients Regresi*, dari uji Anova dengan memperhatikan R Square menjadi sangat penting untuk dianalisis. Model yang dihasilkan adalah $0.245 + 0,625$. *Fasilitas* dan sosial. Nilai T.hitung 3.102 dan 7.919, dengan signifikan 0.002 dan 0.000, menunjukkan bahwa secara sendiri-sendiri dapat digunakan untuk pemodelan. Variabel Fasilitas tidak mempengaruhi secara signifikan

terhadap Variabel sosial dalam proses pembelajaran daring.

2. Fasilitas dan Ekonomi

Tabel 4 Model *Summary*, nilai R square sebesar 0.439 variabel fasilitas dapat menjelaskan variabel ekonomi secara linier sebesar 43,9 % . Artinya variabel fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Ekonomi.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Model Summary ^b			
			Adjusted R Square	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.665 ^a	.442	.439	.442	145.036	.000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS

b. Dependent Variable: EKONOMI

Tabel 5. Uji anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.367	1	260.367	145.036	.000 ^b
	Residual	328.519	183	1.795		
	Total	588.886	184			

a. Dependent Variable: EKONOMI

b. Predictors: (Constant), FASILITAS

Hasil uji Anova (Tabel 5) menunjukkan nilai $F_{hitung} = 145.036$, dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Nilai tersebut di bandingkan dengan F_{tabel} yang di hitung pada df pembilang 1 dan derajat bebas penyebut 183 pada taraf signifikan 0.05 dengan nilai F_{tabel}

3.89. Tampak jelas bahwa $F_{hitung} 145.036 >$ dari $F_{tabel} 3,89$. Dapat disimpulkan model yang dihasilkan adalah baik dan variabel Fasilitas secara bersama oleh variabel ekonomi dan intercepnya.

Tabel 6. *Coefficients*

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.714	1.180		7.387	.000
	FASILITAS	.678	.056	.665	12.043	.000

a. Dependent Variable: EKONOMI

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

Tabel 6 *Coefficients*, uji Anova dengan memperhatikan *RSquare* menjadi sangat penting untuk dianalisis. Model yang dihasilkan adalah $8.714 + 0,678 \cdot \text{Fasilitas}$ dan ekonomi. Nilai t_{hitung} 7.387 dan 12.043, dengan signifikan 0.000 dan 0.000, menunjukkan bahwa variabel fasilitas sangat berpengaruh terhadap variabel ekonomi untuk menunjang dalam proses pembelajaran daring.

3. Fasilitas dan Sumber Daya Manusia

Tabel 7. *Model Summary*, Nilai *R square* sebesar 0.483. variabel fasilitas dapat menjelaskan variabel ekonomi secara linier sebesar 48,3 % . Artinya variabel fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Sumber Daya Manusia

Tabel 7. *Model Summary*

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.697 ^a	.486	.483	.486	172.720	.000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS

Pada Tabel 8, hasil uji Anova menunjukkan nilai $F_{\text{Hitung}} = 172.720$, dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Nilai tersebut di bandingkan dengan F_{tabel} yang di hitung pada df pembilang 1 dan derajat bebas penyebut 183 pada taraf signifikan 0.05 dengan nilai F_{tabel}

3.89. Tampak jelas bahwa $F_{\text{hitung}} 172.720 >$ dari $F_{\text{tabel}} 3,89$. Dapat disimpulkan model yang dihasilkan adalah baik dan variabel Fasilitas secara bersama oleh variabel sumber daya manusia dan intercepnya.

Tabel 8. Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276.832	1	276.832	172.720	.000 ^b
	Residual	293.309	183	1.603		
	Total	570.141	184			

a. Dependent Variable: SDM

b. predictors: (Constant), FASILITAS

Tabel 9, *Coefficient*, uji Anova dengan memperhatikan *R Square* menjadi sangat penting untuk dianalisis. Model yang dihasilkan adalah $6.091 + 0.795 \cdot \text{Fasilitas}$ dan sumber daya manusia. Nilai T_{hitung}

4.858 dan 13.142, dengan signifikan 0.000 dan 0.000, menunjukkan bahwa Variabel Fasilitas sangat berpengaruh terhadap variabel sumber daya manusia dan efektif dalam proses pembelajaran daring.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

Tabel 9. Tabel *Coefficients*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.091	1.254		4.858	.000
FASILITAS	.795	.061	.697	13.142	.000

a. Dependent Variabel SDM

4. Ekonomi dan Sumber Daya Manusia

Tabel 10, *Model Summary*, nilai R square sebesar 0.467. variabel fasilitas

dapat menjelaskan variabel ekonomi secara linier sebesar 46,7 % . Artinya variabel ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel sumber daya manusia.

Tabel 10. *Model Summary*

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.685 ^a	.470	1.21954	.470	162.073	.000

a. Predictors: (Constant), EKONOMI

b. Dependent Variable: SDM

Tabel 11. Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.049	1	241.049	162.073	.000 ^b
	Residual	272.173	183	1.487		
	Total	513.222	184			

a. Dependent Variable: SDM

b. Predictors: (Constant), EKONOMI

Tabel 11, uji Anova, menunjukkan nilai F Hitung = 162.073, dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Nilai tersebut di bandingkan dengan Ftabel yang di hitung pada df pembilang 1 dan derajat bebas penyebut 183 pada taraf signifikan 0.05 dengan nilai Ftabel

3.89. Tampak jelas bahwa $F_{Hitung} 162.073 >$ dari $F_{tabel} 3,89$. Dapat disimpulkan model yang dihasilkan adalah baik dan variabel Fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ekonomi dan intercepnya

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

Tabel 12. *Coefficients*

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
1 (Constant)	3.664	1.495			2.450	.015
EKONOMI	.913	.072	.685		12.731	.000

a. Dependent Variable: SDM

Uji Anova pada Tabel 12 *Coefficient*, dengan memperhatikan R Square menjadi sangat penting untuk dianalisis. Model yang dihasilkan adalah 3.664 + 0.913. Ekonomi dan sumber daya manusia. Nilai T.hitung

2.450 dan 12.731, dengan signifikan 0.015 dan 0.000, menunjukkan Variabel ekonomi sangat berpengaruh terhadap variabel sumber daya manusia dalam menunjang untuk proses pembelajaran daring.

5. Sosial dan Ekonomi

Tabel 13, *Model Summary*, dibawah, nilai R square sebesar 0.411. Variabel sosial dapat menjelaskan variabel ekonomi secara linier sebesar 41,1 %.

Artinya variabel sosial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ekonomi.

Tabel 13. *Model Summary*

Model	R	Model Summary ^b				
		R Square	Adjusted R Square	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.644 ^a	.414	.411	.414	129.479	.000

a. Predictors: (Constant), SOSIAL

b. Dependent Variabel : EKONOMI

Tabel 14. Uji Anova

Model	Sum Of Squares	df	Anova ^a		
			Mean Square	F	Sig.
Regression	212.945	1	212.945	129.479	.000 ^b
Residual	300.968	183	1.645		
Total	513.914	184			

a. Dependent Variable: EKONOMI

b. Predictors: (Constant), SOSIAL

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

Tabel 14 Uji Anova, hasil uji Anova menunjukkan nilai $F_{hitung} = 129.479$, dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Nilai tersebut di bandingkan dengan F_{tabel} yang di hitung pada df pembilang 1 dan derajat bebas penyebut

183 pada taraf signifikan 0.05 dengan nilai $F_{tabel} 3.89$. Variabel sosial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ekonomi dalam proses pembelajaran daring dan efektif.

Tabel 15. *Coefficient*

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.553	1.271		6.728	.000
SOSIAL	.706	.062	.644	11.379	.000

a. Dependent Variable: EKONOMI

Tabel 15, *Coefficient*, hasil uji Anova dengan memperhatikan R Square menjadi sangat penting untuk dianalisis. Model yang dihasilkan adalah $8.553 + 0.706$. Sosial dan Ekonomi. Nilai T_{hitung} 6.728 dan 11.379, dengan signifikan 0.000 dan 0.000, menunjukkan

bahwa secara sendiri-sendiri dapat digunakan untuk pemodelan. Variabel Sosial sangat berpengaruh terhadap variabel Ekonomi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring/PJJ

Tabel 15. *Coefficients*

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.553	1.271		6.728	.000
SOSIAL	.706	.062	.644	11.379	.000

b. Dependent Variable: EKONOMI

Tabel 15, *Coefficients*, hasil uji Anova dengan memperhatikan R Square menjadi sangat penting untuk dianalisis. Model yang dihasilkan adalah $8.553 + 0.706$. Sosial dan Ekonomi. Nilai T_{hitung} 6.728 dan 11.379, dengan signifikan 0.000 dan 0.000, menunjukkan bahwa secara sendiri-sendiri dapat

digunakan untuk pemodelan. **Kesimpulan** Variabel Sosial sangat berpengaruh terhadap variabel Ekonomi

6. Sosial dan Sumber daya Manusia

Tabel 16. *Model Summary*, Nilai R square sebesar 0.288. Variabel sosial

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

dapat menjelaskan variabel ekonomi secara linier sebesar 28,8 %. Artinya variabel sosial tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel sumber daya manusia.

Tabel 16. Model Summary

Model	R	R Square	Model Summary ^b			
			Adjusted R Square	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.540 ^a	.292	.288	.292	75.464	.000

a. Predictors: (Constant), SOSIAL

b. Dependent Variable: SDM

Tabel 17, Uji Anova, hasil uji Anova menunjukkan nilai $F_{hitung} = 75.464$, dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Nilai tersebut di bandingkan dengan F_{tabel} yang di hitung pada df pembilang 1 dan derajat bebas penyebut 183 pada taraf signifikan 0.05 dengan

nilai $F_{tabel} 3.89$. Tampak jelas bahwa $F_{hitung} 75.464 >$ dari $F_{tabel} 3,89$. Dapat disimpulkan model yang dihasilkan adalah baik dan variabel Sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sumber daya manusia dalam pembelajaran daring.

Tabel 17. Uji Anova

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.845	1	149.845	75.464	.000 ^b
	Residual	363.376	183	1.986		
	Total	513.222	184			

a. Dependent Variable: SDM

b. Predictor (Constant), Sosial

Tabel 18. Coefficients

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.727	.691		24.194	.000
	SOSIAL	.291	.033	.540	8.687	.000

a. Dependent Variable: SDM

Tabel 18 *Coefficients*, hasil uji Anova dengan memperhatikan R Square menjadi sangat penting untuk dianalisis.

Model yang dihasilkan adalah $16.727 + 0.291 \cdot \text{Sosial} + \text{Ekonomi}$. Nilai $T_{hitung} 24.194$ dan 8.687 , dengan

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

signifikan 0.000 dan 0.000, menunjukkan bahwa secara sendiri-sendiri dapat digunakan untuk pemodelan. Variabel Sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Sumber daya manusia dalam proses pembelajaran daring/PJJ

Proses penelitian dengan melihat efektivitas dalam pembelajaran karena sebagian besar mahasiswa dan Dosen masih menggunakan model pembelajaran daring/Jarak Jauh (PJJ) yang bervariasi, sehingga kurang efektif dalam proses pembelajaran. Fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sosial karena, fasilitas yang disediakan oleh universitas sangat baik tetapi sebagian dosen dan mahasiswa yang menggunakan dengan presentase 25,1 % sehingga sulit untuk berinteraksi, penelitian ini sejalan dengan Damayanthi (2020). Fasilitas berpengaruh dengan ekonomi sebesar 43,9%, Aplikasi yang digunakan sangat baik sehingga dosen dan mahasiswa bisa akses dengan baik peneliti ini sejalan dengan penelitian oleh Abidin et al., (2020). Fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Sumber daya manusia sebesar 43,3% karena sebagian aplikasi sudah digunakan oleh Dosen dan mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan Halima & Wasia, (2020). Ekonomi berpengaruh terhadap sumber daya manusia sebesar 46,7%, materi tugas,daftar hadir, diskusi,video sudah disediakan dengan baik dan rata-rata mahasiswa bisa akses. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hikmat et al., (2020). Sosial berpengaruh terhadap ekonomi dengan presentase 41,1 %. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Dewantara & Nurgiansah, (2020). Tugas yang di berikan oleh dosen, mahasiswa bisa berdiskusi dan berinteraksi, apabila mengalami kesulitan dari aspek kuota data atau

tidak punya uang maka tugas bisa dikirim pada saat kuota data ada dan diberi waktu yang fleksibel.

Kelebihan PJJ Universitas Flores sudah bisa di akses baik dosen dan mahasiswa pada saat pandemi covid 19, namun baru beberapa fakultas yang aktif menggunakan pembelajaran daring/PJJ. Semua Fasilitas sudah Lengkap baik dari daftar hadir, materi, tugas,video, zoom, diskusi sampai test. Kelemahan sebagian besar dosen dan mahasiswa masih belum menggunakan pembelajaran daring/ PJJ,sinyal sering terputus,fasilitas hp dan laptop tidak mendukung dan aplikasi butuh kuota. Implikasi apabila semua dosen dan mahasiswa sudah menggunakan PJJ maka dalam proses pembelajaran sangat efektif dari fasilitas yang disediakan, sumber daya manusia yang dibutuhkan serta kehidupan ekonomi yang baik. Fakta yang ditemukan dilapangan pada penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini cukup efektif meskipun masih ada beberapa hambatan dalam pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial dosen dengan mahasiswa dan ekonomi mahasiswa belum siap.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sangat berpengaruh terhadap ekonomi dan SDM dalam pembelajaran daring dan dinilai cukup efektif. Ekonomi berpengaruh terhadap SDM dan dinilai cukup efektif. Sedangkan Fasilitas tidak berpengaruh terhadap sosial dan SDM dalam proses pembelajaran daring/PJJ.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid 19 pada mahasiswa

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

pendidikan matematika universitas flores sangat efektif dari aspek fasilitas yang digunakan, sumber daya manusia dan kehidupan ekonomi mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran daring/PJJ. Sesuai Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Agar pembelajaran jarak jauh sangat efektif dan efisien maka dosen harus memberikan tugas terstruktur dan tugas mandiri setiap kali pertemuan agar indikator capaian pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(3), 53–56. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Damayanti, S. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Daring “Mengembangkan Kemampuan Riset Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Yang Berkualitas*, 1, 29–35.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Halima, & Wasia, S. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Lambandia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Kendari*, 4.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4354>

- Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240.
- Nugroho, P. B., Badawi, B., & Prihatmojo, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Video Pembelajaran Berbasis Data Covid-19 Untuk Meningkatkan Kewaspadaan Mahasiswa Terhadap Hoaks. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 467.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3519>
- Purwanti, E., & Krisnadi, I. (2020). Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid -19. *Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid -19.*, 1(1), 1–12.
- Purwasih, R., & Elshap, D. S. (2021). Belajar Bersama Covid-19:Review Impelementasi, Tantangan Dan Solusi Pembelajaran Daring Pada Guru-Guru Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 940.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3545>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Masa Wabah Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Daring*, 2019, 1–9.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>
- Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8, 147–156.
- Syarifuddin, S., Basri, H., Ilham, M., & Fauziah, A. F. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Matematika ditengah Pandemi Covid-19. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i1.16>
- Wahyuni, S., & Noch, M. Y. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring (Online Learning) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jayapura. *G-Literasi*.
<http://jurnal1.uniyap.ac.id/uyp/index.php/gljkg/article/view/49>
- Wibawa, K. A., & Payadnya, I. P. A. A. (2021). Learning Effectiveness Through Video Presentations and Whatsapp Group (Wag) in the Pandemic Time Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 710.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3451>